

**PENGEMBANGAN DESA WISATA:  
KONSEP PERENCANAAN, PROSES TATA KELOLA DAN MODEL  
PROMOSI DI DESA WISATA PUNJULHARJO REMBANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

**Disusun Oleh :**

**Ledy Bonita Febriany**

**NIM 20102030020**

**Pembimbing :**

**Ahmad Izudin, M.Si.**

**NIP.19890912 201903 1 008**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1370/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN DESA WISATA: KONSEP PERENCANAAN, PROSES TATA KELOLA DAN MODEL PROMOSI DI DESA WISATA PUNJULHARJO REMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LEDY BONITA FEBRIANY  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030020  
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Ahmad Izahri, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 0664c15c2d0a



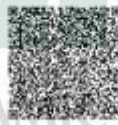
Pengaji I  
Prof. Dra. Siti Syamsiyahan, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 06a2b3b4b3ca



Pengaji II  
Dr. Pajar Hartina Indra Jaya, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 0664b4000005



Yogyakarta, 19 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhamah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 06c1d80a0000

STATE UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKIRPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

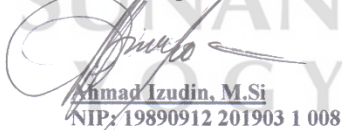
Nama : Ledy Bonita Febriany  
NIM : 20102030020  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Desa Wisata : Konsep Perencanaan, Proses Tatakelola dan Model Promosi di Desa Wisata Punjulharjo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial

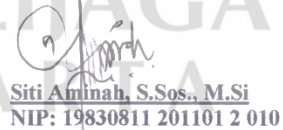
Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Pembimbing

  
Ahmad Izudin, M.Si  
NIP: 19890912 201903 1 008

Mengetahui:  
Ketua Prodi

  
Siti Aminah, S.Sos., M.Si  
NIP: 19830811 201101 2 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ledy Bonita Febriny  
NIM : 20102030020  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengembangan desa wisata: konsep perencanaan, proses tatakelola dan model promosi di Desa Wisata Punjulharjo, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

  
1000  
METERAI  
TEMPER  
70753ALX335782314  
Ledy Bonita Febriny  
NIM. 20102030020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pariwisata berkelanjutan merupakan komponen penting dalam pengembangan desa wisata. Namun, salah satu unsur yang penting studi menunjukkan bahwa masih ada pemangku kepentingan yang mempertimbangkan atau menolak integrasi kedua aspek tersebut. Berdasarkan pertimbangan masalah tersebut, riset ini menjadi penting untuk mengeksplorasi bagaimana konsep perencanaan, proses tatakelola dan model promosi dapat diintegrasikan untuk menciptakan desa wisata yang berkelanjutan. Studi ini dikerjakan melalui pendekatan studi kasus dengan memilih Desa Wisata Punjulharjo sebagai lokasi penelitian. Peneliti telah melakukan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi terhadap 12 informan. Hasil penelitian menunjukkan dalam konsep perencanaan, aspek diversifikasi wisata perlu adanya pengembangan dengan perubahan regulasi agar tercapai kesetaraan, keadilan dan kesejahteraan. Berikutnya, dalam proses tatakelola memerlukan adanya perencanaan strategis dengan melakukan proses engagement sebagai langkah awal untuk memperkuat kolaborasi antar stakeholder. Selain itu, model promosi baik berbasis digital, paket wisata kolaboratif dan promosi berbasis komunitas perlu diperhatikan dalam pengembangan Desa Wisata Punjulharjo. Oleh karena itu, pengembangan desa wisata yang berkelanjutan perlu adanya konsep perencanaan, proses tatakelola dan model promosi yang baik agar tercipta implikasi yang positif dalam masyarakat. Dalam studi ini peneliti merekomendasikan penggunaan konsep Promosi wisata berbasis komunitas sebagai integrasi dalam pariwisata berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Pengembangan desa wisata, Pariwisata berkelanjutan, perencanaan, pengelolaan, model promosi

## ABSTRACT

Sustainable tourism is an important component in developing tourist villages. However, one important element of the study shows that there are still stakeholders who consider or reject the integration of these two aspects. Based on consideration of these problems, this research is important to explore how planning concepts, governance processes and promotion models can be integrated to create sustainable tourist villages. This study was carried out using a case study approach by choosing the Punjulharjo Tourism Village as the research location. Researchers have conducted field observations, interviews and documentation on 12 informants. The research results show that in the planning concept, aspects of tourism diversification need to be developed with regulatory changes in order to achieve equality, justice and prosperity. Next, the governance process requires strategic planning by carrying out an engagement process as the first step to strengthen collaboration between stakeholders. Apart from that, digital-based promotion models, collaborative tour packages and community-based promotions need to be considered in developing the Punjulharjo Tourism Village. Therefore, sustainable development of tourist villages requires good planning concepts, governance processes and promotion models to create positive implications in society. In this study, researchers recommend using the concept of community-based tourism promotion as an integration in sustainable tourism.

**Keywords:** Tourism village development, sustainable tourism, planning, management, promotion models

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

“Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia  
tiada memperoleh selain apa yang telah  
diusahakannya”

(Jalaluddin Rumi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rammat dan hidayah-Nya kepada saya dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan di hari akhir nanti.

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam hasil laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu tersayang yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti. Terakhir kepada Desa Wisata Punjulharjo Rembang yang telah bersedia menjadi tempat penelitian.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta keluarganya, para sahabat, dan para pendahulu kita, semoga kita dapat berkumpul bersamanya di hari akhir kelak.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, terutama kepada dosen pembimbing saya. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih banyak kepada Pak Ahmad Izzudin, M.Si. yang telah membimbing saya dengan penuh sabar dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu dan baik. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A, beserta staff dan jajarannya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. DR. Hj. Marhumah, MPd, beserta staff dan jajarannya.
3. Siti Aminah S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
4. Ahmad Izudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi atas segala bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan sehingga proses penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

5. Seluruh dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang memberikan ilmu serta mendidik dan memberikan arahan selama masa studi peneliti.
6. Kedua Orang tua peneliti, Bapak Nani dan Ibu Misri yang telah memberikan segala dukunganan, motivasi serta do'a yang tiada habisnya sampai peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
7. Pemerintah Desa Punjulharjo, Pengelola Pantai Karang Jahe dan Masyarakat Desa Punjulharjo yang telah memberikan semua informasi selama penelitian berlangsung.
8. Adek tercinta saya, Ester Noviani Pangestuti yang telah menyemangati dan meresahkan saya dalam masa studi ini.
9. Kakak saya Reza Maulana, yang selalu memberikan support terbaik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Partner skripsi saya Muhammad Yudistira Santoso telah kebersamai saya dalam penulisan skripsi ini dalam keadaan suka dan duka.
11. Dulur-dulur Imadu Yogyakarta yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini
12. Keluarga Rembang Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman banyak dalam berorganisasi selama masa studi ini.
13. Teman-teman Comdev 20 yang sudah menjadi teman yang baik selama masa studi ini,

Peneliti menyadari adanya keterbatasan pengetahuan akan kepenulisan skripsi ini sehingga masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga

penelitian ini dapat memberikan kebermanfaat bagi para pembaca. *Aamiin ya Rabbal Alamin.*

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

**Ledy Bonita Febriany**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKIRPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kajian Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II PROFIL DESA WISATA PUNJULHARJO REMBANG.....</b>	<b>22</b>
A. Demografi Desa Wisata Punjulharjo .....	22
B. Kehidupan Sosial-Ekonomi, Sosial-Budaya dan Sosial-Religi .....	24
C. Potensi Ketersediaan Asset Desa Wisata.....	26
D. Pengelolaan dan Pengembangan Desa Wisata.....	28
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Konsep Perencanaan Pengembangan Desa Wissta Punjulharjo .....	38
1. Identifikasi Potensi Lokal.....	38
2. Partisipasi Masyarakat.....	42
3. Pengembangan Pembangunan Berkelanjutan .....	47
4. Diversifikasi Pengalaman Wisata.....	49

B. Proses Tatakelola Pengembangan Desa Wisata Punjulharjo .....	55
1. Perencanaan Strategis.....	56
2. Pembentukan Struktur Tatakelola Desa Wisata .....	64
3. Pengelolaan Desa Wisata Punjulharjo.....	69
C. Model Promosi Pengembangan Desa Wisata Punjulharjo.....	73
1. Pemasaran Digital .....	73
2. Promosi berbasis komunitas.....	76
3. Paket Wisata Kolaboratif .....	79
D. Analisis Hasil Penelitian .....	80
1. Analisis atas Konsep Perencanaan Desa Wisata Punjulharjo .....	80
2. Analisis dalam Proses Tata Kelola Desa Wisata Punjulharjo .....	89
3. Analisis dalam Model Promosi Desa Wisata Punjulharjo.....	92
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT PENULIS.....</b>	<b>111</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Peta Wilayah Desa Punjulharjo .....	24
<b>Gambar 2. 2</b> Destinasi Wisata Pantai Karang Jahe .....	33
<b>Gambar 2. 3</b> Situs Peninggalan Prau Kuno .....	35
<b>Gambar 2. 4</b> Makam Pangeran Santiyogo dan Kyai Ageng Gada .....	35
<b>Gambar 2. 5</b> Omah Gebyok Desa Punjulharjo .....	36
<b>Gambar 2. 6</b> Peta sebaran wisata Desa Punjulharjo .....	37
<b>Gambar 3. 1</b> Foto wahana ATV di destinasi wisata Karang Jahe .....	50
<b>Gambar 3. 2</b> Foto wahana kereta wisata di destinasi wisata Karang Jahe .....	50
<b>Gambar 3. 3</b> Foto wahana mandi bola dan perahu karet di Destinasi Wisata Pantai Karang Jahe.....	51
<b>Gambar 3. 4</b> Foto Wahana penyewaan Perahu nelayan di Destinasi Wisata Pantai Karang Jahe.....	51
<b>Gambar 3. 5</b> Foto Oleh-oleh manisan kraiku khas Desa Punjulharjo .....	52
<b>Gambar 3. 6</b> Foto kerajinan aksesoris Kalung, Gelang, Tasbih .....	52
<b>Gambar 3. 7</b> Foto Otak-otak dan bandeng presto khas Desa Punjulharjo.....	53
<b>Gambar 3. 8</b> Foto kerajinan berupa kaos, topi dan baju khas .....	53
<b>Gambar 3. 9</b> Struktur Tatakelola Pengembangan Desa Wisata Punjulharjo .....	57
<b>Gambar 3. 10</b> Homestay Delima Desa Punjulharjo .....	62
<b>Gambar 3. 11</b> Homestay Omah Gebyok Desa Punjulharjo.....	62
<b>Gambar 3. 12</b> Susunan Keanggotaan Pengelola Desa Wisata Punjulharjo Rembang .....	66

**Gambar 3. 13** Sosial Media Instagram Desa Wisata Punjulharjo .....76

**Gambar 3. 14** Sosial Media Facebook Desa Wisata Punjulharjo.....76

**Gambar 3. 15** Youtube Desa Wisata Punjulharjo.....76

**Gambar 3. 16** Website Resmi Desa Wisata Punjulharjo .....76





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Rangkuman Prosedur Pengumpulan Data.....	18
<b>Tabel 1. 2</b> Identifikasi Informan.....	19
<b>Tabel 2. 1</b> Tabel Potensi Ketersediaan Asset Desa Wisata Punjulharjo .....	27
<b>Tabel 2. 2</b> Laporan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Semester pertama Pemerintah Desa Punjulharjo Tahun Anggaran 2024.....	32
<b>Tabel 3. 1</b> Klustering Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	39
<b>Tabel 3. 2</b> Peran Stakeholder dalam Pengelolaan Desa Wisata Punjulharjo.....	64
<b>Tabel 3. 3</b> Data Pengunjung Festival Desa Wisata Punjulharjo.....	79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Isu desa wisata telah menarik banyak pihak untuk didiskusikan dalam pengembangan masyarakat lokal.<sup>1</sup> Salah satu contoh yang menjadi perhatian adalah kawasan pariwisata pantai di Desa Punjulharjo, Kabupaten Rembang.<sup>2</sup> Meskipun desa wisata berbasis pantai tersebut telah menyediakan beragam potensi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, peneliti masih menemukan beragam masalah pengelolaan yang menjadi topik terkini dalam isu wisata desa.<sup>3</sup> Beragam fenomena wisata desa cenderung mengeksplorasi pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis potensi dan aset lokal,<sup>4</sup> ada beberapa kekurangan yang menjadi problem utama. Isu penting yang belum tereskplorasi secara luas di antaranya; perencanaan konsep wisata yang masih belum terintegrasi, tata kelola pengembangan desa wisata, hingga model promosi yang dijalankan

---

<sup>1</sup> Dian Herdiana, "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat," *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 6 (2019): 63, <https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p04>.

<sup>2</sup> Fira Julia, "Partisipasi Masyarakat Dalam Objek Wisata Karang Jahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011), <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

<sup>3</sup> Ade Yunita Ariani, "Strategi Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Preferensi Masyarakat Asli: Studi Kasus Di Raja Ampat," *Journal Masyarakat Dan Budaya* 3, no. 21 (2019): 271–92.

<sup>4</sup> Dionisius Kukuh Tiyasmono, Galuh Astika Riyanti<sup>2</sup>, and Florentinus Nugro Hardianto, "Model Konseptual Hubungan Modal Sosial Dan Pengembangan Desa Wisata," *Management Dynamic Conference* 5 (MADIC 5), no. September (2019): 214–20, [https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/madic/article/view/7550/2520%0Ahttps://repository.usd.ac.id/36122/1/5706\\_7551-Article%2BText-5766-1-10-20191202.pdf](https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/madic/article/view/7550/2520%0Ahttps://repository.usd.ac.id/36122/1/5706_7551-Article%2BText-5766-1-10-20191202.pdf); Abdul Rahmat, Ahmad Izzudin, and Syahfudin Kudir, "MENGUATKAN PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN: Perspektif Implementasi UU Desa No. 6 Tahun 2014 Di Kabupaten Bantul," *Jurnal Kesejahteraan Sosial* 2, no. 02 (2018): 88–99, <https://doi.org/10.31326/jks.v2i02.161>.

masih belum optimal.<sup>5</sup> Ketiga isu tersebut menjadi perhatian peneliti dalam studi yang ada dan merupakan konsen studi yang hendak dieksplorasi secara mendalam pada studi ini.

Atas dasar peta masalah tersebut, penelitian ini penting dieksplorasi lebih mendalam pada aspek kelemahan perencanaan, tatakelola, dan model promosi yang selama ini masih dimonopoli oleh kepentingan elit desa tertentu yang cenderung *segmented* dan *residual* dalam perencanaan kebijakan pengembangan desa wisata.<sup>6</sup>

Studi tentang desa wisata telah didiskusikan oleh para sarjana, dan secara terus menerus menjadi perhatian dalam satu dekade terakhir. Sejauh ini, peneliti dapat memetakan kecenderungan atas topik tersebut menjadi empat isu utama. *Pertama*, riset desa wisata lebih cenderung mendiskusikan keberhasilan pengelolaan berbasis *asset* dan potensi lokal dengan melibatkan beragam *stakeholder* terkait melalui model kolaborasi *stakeholders*.<sup>7</sup> Ini merupakan konsen para pemerhati desa wisata yang

---

<sup>5</sup> I Gede Sunarjaya, Made Antara, and Dewa Putu Oka Prasiasa, "Kendala Pengembangan Desa Wisata Munggu, Kecamatan Mengwi, Badung," *Jurnal Master Pariwisata* 4, no. 2 (2018): 215–27.

<sup>6</sup> I K Aprigiyana, P A Noak, and M A Azhar, "Dominasi Kelompok Elite Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Tenganan Pegringsingan," *Neliti.Com*, n.d., 1–8, <https://www.neliti.com/publications/521700/dominasi-kelompok-elite-dalam-pengembangan-pariwisata-di-desa-tenganan-pegringsi>.

<sup>7</sup> Fandri Redyanto, Salahudin Salahudin, and Vina Salviana, "Model Kerjasama Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Wisata Budaya Dusun Sejo Kabupaten Pasuruan," *LOGOS (Journal of Local Government Issues)*, 2018, 1–24; Choirul Ramadhan, Ari Subowo, and Jl H Soedarto, "Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pengembangan Pariwisata Pada Desa Wisata Kandri Kota Semarang," 2022, 1–21; Made Heny Urmila Dewi, "Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Kulon Progo," *Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam* 6, no. 2 (2021): 191–97; Sarwoedi, "Strategi Komunikasi Stakeholder untuk Meningkatkan Partisipasi Dalam Pengembangan Agrowisata Melalui Pendekatan Community Based Tourism ( Studi Kasus: Agrowisata Petik Jeruk Di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang )," *Ekp* 13, no. 3 (2017): 1576–80.

mendorong para pengelola desa wisata untuk memperkuat ikatan komunitas, solidaritas sosial, partisipasi kelompok sadar wisata, dan tata kelola pada sistem pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel.<sup>8</sup> *Kedua*, peneliti juga menemukan bahwa desa wisata telah masuk agenda prioritas dalam program pembangunan jangka panjang nasional dengan isu perubahan kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berbasis pariwisata.<sup>9</sup> Para pemerhati kajian tersebut cenderung mengungkapkan bahwa desa wisata dapat menjadi agenda pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan alam sebagai narasi “asri” yang kerap disebut dengan ekowisata.<sup>10</sup> *Ketiga*, studi pengembangan desa wisata disoroti dalam *perspektif* pengembangan sosial-ekonomi, sosial-keagamaan, dan sosial-budaya, yang banyak diantara peneliti tersebut mengkombinasikan ketiga cakupan menjadi model integrative dalam pengembangan desa wisata.<sup>11</sup> Dari beragam studi yang ada dan telah dipaparkan, peneliti belum melihat

---

<sup>8</sup> Yogiana Mulyani et al., “Penguatan Kelembagaan Dan Tata Kelola Pengurus Desa Wisata Teritip,” *Jurnal Abdimas Terapan* 1, no. 1 (2021): 22–27, <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.5>.

<sup>9</sup> Alvin Rizalsan Chaniago and Vishnu Juwono, “Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan EKonomi Khusus Tanjung Kelayang,” *Jurnal Borneo Administrator* 16, no. 2 (2020): 159–78, <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.676>; Agnes Wirdayanti et al., *Pedoman Desa Wisata*, 2021, <https://www.ciptadesa.com/2021/06/pedoman-desa-wisata.html>.

<sup>10</sup> Riswandha Risang Aji, “Pengembangan Pariwisata Alam Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Wisata Pentingsari,” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 16, no. 2 (2019): 9–17, <https://doi.org/10.29313/jpwk.v16i2.5240>; Bagus Sudibya, “Wisata Desa Dan Desa Wisata,” *Jurnal Bali Membangun Bali* 1, no. 1 (1970): 22–26, <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.8>; Belqis Yasmine et al., “Konsep Sustainability Tourism Dengan Tema Smart Cultural Tourism Pada Desa Penglipuran, Bali,” *MATRAPOLIS: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 2, no. 1 (2021): 7, <https://doi.org/10.19184/matrapolis.v2i1.26807>.

<sup>11</sup> Sri Redjeki et al., “Model Sistem Wisata Integratif: Sebuah Pendekatan Smart Tourism Di Kabupaten Bantul,” *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Semnastik 2018)*, 2018, 16–25, <https://drive.google.com/file/d/1jAGzaLOEFMV19yXdTFr-TBAjSpk9xcWQ/view?usp=sharing>; Muhammad Fauzan Noor and Dini Zulfiani, *Indikator Pengembangan Desa Wisata*, 2021, repository.unmul.ac.id; Agus Muriawan Putra and I Nyoman Jamin Ariana, “Manfaat Pengembangan Desa Wisata Dari Aspek Alam, Sosial Budaya, Spiritual, Dan Ekonomi Di Kabupaten Tabanan,” *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas* 5, no. 2 (2022): 209, <https://doi.org/10.24843/jkh.2021.v05.i02.p13>.

kecenderungan riset yang mengarah pada model *integrative* perencanaan, tata kelola, dan promosi sebagai tiga cakupan penting dalam menyoal isu desa wisata. Untuk itu, studi ini hadir untuk melengkapi kekurangan studi tersebut dan mengembangkan model baru tentang bagaimana transformasi pengelolaan yang berdayaguna dan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam proses pengembangan desa secara berkelanjutan.

Studi ini bertujuan untuk mengarahkan pembaca sebagai distingsi baru dalam topik desa wisata. Peneliti mengajukan tiga cakupan penting dari tujuan riset ini. *Pertama*, peneliti perlu mengeksplorasi lebih mendalam tentang proses perencanaan dalam pengembangan desa wisata. *Kedua*, peneliti menjelaskan tata kelola pariwisata dalam pengembangan desa berbasis potensi dan aset. *Ketiga*, peneliti menjawab masalah apa yang seharusnya dilengkapi dalam proses transformasi pengelolaan desa wisata dengan memperhatikan unsur promosi dalam berbagai media dan *platform*, terutama media sosial dan *online*. Dari capaian tujuan tersebut, peneliti membutuhkan sebuah argumentasi penting bahwa apabila sebuah perencanaan dan pengelolaan desa wisata melalui kegiatan promosi dengan berbagai *platform* yang tersedia, kegiatan tersebut dapat memberikan implikasi positif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kesejahteraan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> nova evina angger kusuma indria, "Strategi Agresif Melalui Pengayaan Media Dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Di Desa Wisata Sarongge Kabupaten Cianjur," *Jurnal Wisata Dan Edukasi* 7, no. 1 (2023): 10, <https://doi.org/10.54239/2319-022-001-001>; F Rosalia, *Milenial Dan Kebijakan Pengembangan Desa Wisata*, 2022, <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/43331%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/43331/1/b>

## **B. Rumusan Masalah**

Pengembangan desa wisata menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memanfaatkan potensi lokal secara optimal. Desa Wisata Punjulharjo di Rembang merupakan salah satu contoh yang menarik untuk dikaji lebih dalam, mengingat potensi alam dan budaya yang dimilikinya. Namun, pengembangan desa wisata tidak hanya bergantung pada potensi tersebut, melainkan juga pada bagaimana konsep perencanaan, proses tata kelola, dan model promosi desa wisata itu sendiri, dengan demikian peneliti akan berfokus pada beberapa permasalahan yang telah peneliti petakan melalui rumusan masalah ini, di antaranya:

1. Bagaimana konsep perencanaan dalam pengembangan Desa Wisata Punjulharjo Rembang?
2. Bagaimana proses tata kelola dalam pengembangan Desa Wisata Punjulharjo Rembang?
3. Bagaimana model promosi dalam pengembangan Desa Wisata Punjulharjo Rembang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah tujuan penelitian ini diklasifikasi menjadi tiga yakni, mengidentifikasi hasil dari

---

uku Millennial %2Bpengesahan%2Blbr telaah rev.pdf; Ida Puja, I Gusti Suprastayasa, and Putu Aryasih, *KAMALA: Kepariwisataan Berbasis Masyarakat , Budaya , Dan Berkelanjutan, Repo.Ppb.Ac.Id*, 2021, [http://repo.ppb.ac.id/id/eprint/155%0Ahttp://repo.ppb.ac.id/155/1/E-Book Kamala\\_2021.pdf](http://repo.ppb.ac.id/id/eprint/155%0Ahttp://repo.ppb.ac.id/155/1/E-Book%2BKamala_2021.pdf); Nyoman Sukma Arida Nyoman Sunarta, *Pariwisata Berkelanjutan, Pariwisata Berkelanjutan*, 2017.



konsep perencanaan, proses tatakelola dan model promosi dalam pengembangan Desa Wisata Punjulharjo. Kegunaan penelitian ini dipetakan menjadi tiga macam. *Pertama*, manfaat teoritis Penelitian ini dapat memberikan penjelasan tentang hasil dari konsep perencanaan, proses tatakelola dan model promosi dalam pengembangan desa wisata Punjulharjo. *Kedua*, manfaat praktis Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyelesaian masalah dari konsep perencanaan, proses tata kelola dan model promosi untuk pengembangan wisata khususnya di Kabupaten Rembang, *Ketiga*, secara empiris manfaat penelitian ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat Desa Punjulharjo dalam mengembangkan wisata yang menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat serta bagi peneliti dapat memberikan informasi serta wawasan dalam isu pengelolaan dan pengembangan desa wisata.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti telah menelusuri beragam sumber kajian yang mendukung riset untuk menemukan *gap of knowledge*. Peneliti berhasil menemukan beberapa aspek penting yang dapat dipetakan ke dalam kecenderungan riset dengan topik pengembangan desa wisata di Indonesia. *Pertama*, Proses perencanaan dilakukan agar pengembangan desa wisata berjalan dengan baik dan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Keunikan lokasi yang diciptakan oleh masyarakat, pelibatan masyarakat sebagai pelaku wisata utama, adanya tokoh penggerak dan *link* kepada *stakeholder* penting menjadi faktor



keberhasilan dalam pengembangan desa wisata.<sup>13</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan yang matang serta partisipasi pemerintah, masyarakat, dan *stakeholder* terkait dalam mewujudkan keberhasilan dalam pengembangan desa wisata.

*Kedua*, tata kelola pariwisata dalam pengembangan desa berbasis potensi dan aset mengkaji pentingnya pengelolaan aset desa yang efisien, transparan, dan akuntabil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa di beberapa negara, pencapaian tujuan pembangunan pariwisata dan berfungsinya kawasan lindung dengan baik dipengaruhi oleh praktik tata kelola yang buruk. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan wisata.<sup>14</sup> Model tata kelola wisata ke depan memerlukan eksplorasi tatanan nilai, lokalitas, keseimbangan, *championship*, *leadership* dan akuntabilitas agar menciptakan keunggulan wisata yang berkualitas (*destination excellence*) sekaligus menjadi pilihan dan preferensi wisatawan sebagai destinasi wisata masa depan.

---

<sup>13</sup> Dina Sisilia Nilasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Desa Wisata Kungkuk Dengan Pendekatan Sustainable Livelihood Approach," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2021): 1–17; Hemas Prabawati Jakti Putri and Asnawi Manaf, "Faktor-Faktor Keberhasilan Pengembangan Desa Wisata Di Dataran Tinggi Dieng," *Teknik Perencanaan Wilayah Kota* 2, no. 3 (2013): 559–68; Anik Widiastuti and Anissa Siti Nurhayati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Desa Wisata Nganggring Sleman," *Jurnal Ilmiah WUNY* 1, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.21831/jwuny.v1i1.26852>.

<sup>14</sup> Alliya Safitri, Salahudin Salahudin, and Iradhad Taqwa Sihidi, "Tata Kelola Pengembangan Pariwisata: Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur," *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 18, no. 2 (2021): 166–75, <https://doi.org/10.31113/jia.v18i2.689>.

*Ketiga*, strategi promosi berperan penting untuk meningkatkan keterlibatan dan minat wisatawan. Salah satu strateginya yakni dengan menciptakan identitas desa wisata yang unik dan autentik yang mencerminkan budaya dan tradisi setempat. Tidak hanya itu, menciptakan pengalaman yang berkesan dan menyenangkan wisatawan dengan menawarkan berbagai aktivitas dan atraksi yang menampilkan keunikan desa wisata, seperti pertunjukan budaya, masakan lokal, kerajinan tangan dan aktivitas luar ruangan seperti *outbound*.<sup>15</sup> Dalam transformasi pengelolaan desa wisata penggunaan media sosial dan *online* sangat penting untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan kesadaran tentang produk wisata. Hal ini dapat menarik lebih banyak wisatawan.

Berdasarkan ketiga kecenderungan literatur di atas, penelitian ini memiliki keterbaruan dalam model *integrative* perencanaan, tata kelola dan promosi pada pengembangan desa wisata. Oleh karena itu, peneliti menguraikan kembali konsep pengembangan desa wisata dengan pendekatan teori *Sustainable Tourism* dalam membuktikan hipotesis yang diajukan sebelumnya.

## **E. Kajian Teori**

---

<sup>15</sup> Ni Putu Eka Mahadewi and I Putu Sudana, "Model Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat," *Jurnal Analisis Pariwisata* 17, no. 1 (2017): 41–45; Cahyadi Saputra Akasse and Ramansyah Ramansyah, "Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengunjung Di Desa Wisata," *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* 10, no. 1 (2023): 52–60, <https://doi.org/10.24036/scs.v10i1.457>; Ariani, "Strategi Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Preferensi Masyarakat Asli: Studi Kasus Di Raja Ampat."

Landasan teori dipergunakan sebagai dasar pemikiran dalam objek kajian yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan teori pariwisata berkelanjutan (*Sustainable Tourism*) yakni pengembangan konsep berwisata yang dapat memberikan dampak jangka panjang baik terhadap lingkungan, sosial, budaya serta ekonomi dalam mengurai permasalahan yang ada dalam pengembangan Desa Wisata Punjulharjo yang masih terkendala dalam proses perencanaan, tata kelola dan promosi dalam pengembangan desa wisata tersebut. hal ini memunculkan beberapa persoalan bahwa kurangnya peran masyarakat, pemerintah dan *stakeholder* terkait dalam perencanaan, tata kelola wisata, serta kurangnya model promosi yang efektif di media dan *platform* khususnya sosial media dan *online*. Oleh sebab itu, muncul beberapa faktor penyebab permasalahan ini dikarenakan faktor kesadaran akan potensi ekonomi, potensi lokal, keunikan lokasi, keterlibatan masyarakat setempat, pendanaan, serta keterlibatan pemangku kepentingan yang kurang maksimal.<sup>16</sup> Untuk itu, teori *Sustainable Tourism* digunakan untuk mengukur tingkat keberlanjutan dalam pengembangan wisata yang memberikan dampak jangka panjang baik dalam lingkungan, sosial maupun budaya di Desa Wisata Punjulharjo Rembang.

Pengembangan wisata berbasis keberlanjutan perlu adanya tolak ukur para pengelola untuk mengukur kinerja keberlanjutan destinasi wisata.

---

<sup>16</sup> Widiastuti and Nurhayati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Desa Wisata Nganggring Sleman."

Peneliti menggunakan teori *Sustainable Tourism* oleh *World Tourism Organization* (WTO) dan *The United National Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2004 pada *World Conference on Sustainable Tourism* April 1995. Dalam buku panduan yang diterbitkan oleh *World Tourism Organization* (WTO) indikator utama dalam pariwisata berkelanjutan. Dalam Deklarasi Den Haag tentang pariwisata yang diadopsi oleh *Inter Parliamentary Union* dan Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) pada 1989 menunjukkan bahwa pariwisata dan alam sangat saling bergantung. Jadi tindakan harus diambil untuk membantu perencanaan pembangunan pariwisata yang terintegrasi. Teori-teori operasional kajian disampaikan peneliti dengan menekankan pada indikator-indikator yang relevan dari teori *Sustainable Tourism* sebagai berikut:

Pertama, indikator sosial dalam *Sustainable Tourism* sebagai wadah untuk membangun kesejahteraan masyarakat termasuk dalam infrastruktur sosial, akses sumber daya, kualitas lingkungan dan pencegahan korupsi sosial serta eksploitasi sumber daya. Kekayaan budaya lokal dapat dikembangkan menjadi warisan budaya lokal, adat istiadat dan keunikan karakteristik masyarakat setempat. Tidak hanya itu memberikan pengalaman wisata yang aman dan menyenangkan juga dapat memenuhi harapan wisatawan dengan melibatkan masyarakat setempat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan destinasi wisata.

Kedua, dalam indikator ekonomi memastikan kelangsungan hidup masyarakat merupakan salah satu aspek pembangunan ekonomi. Memaksimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata dapat diwujudkan dengan meningkatkan kualitas pekerja di destinasi wisata tanpa diskriminasi. Dalam hal ini, pendistribusian manfaat sosial ekonomi untuk masyarakat harus dilakukan secara adil dan merata. Ketiga, *human* atau manusia. Dalam pembangunan di sektor apapun termasuk kepariwisataan harus bertujuan untuk menghentikan kemiskinan (*poverty*) dan kelaparan (*hunger*), dalam segala bentuk dan dimensi apapun, dan juga untuk memastikan bahwa semua manusia memiliki kesetaraan. Keempat, *nature* atau lingkungan, dalam pembangunan di sektor kepariwisataan harus bertujuan untuk melindungi lingkungan sekitar dan sumber daya alam agar dapat dirasakan di masa yang akan datang. Kelima, infrastruktur pengelolaan infrastruktur wisata seperti transportasi, akomodasi, dan fasilitas rekreasi dapat memberikan kenyamanan untuk para wisatawan dan masyarakat lokal.

Konsep wisata yang berkelanjutan yang berfokus pada pengembangan pariwisata di pedesaan dengan tetap melestarikan budaya, lingkungan, dan masyarakat setempat. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pariwisata berkelanjutan yang ada di desa wisata khususnya di Indonesia. misalnya sebuah penelitian yang menganalisis pengaruh kapabilitas, inovasi bisnis, dan keunggulan kompetitif pada desa wisata cerdas berkelanjutan dan dampaknya terhadap kinerja pengelolaan desa

wisata di pulau jawa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desa wisata berkelanjutan berpengaruh positif terhadap pengelolaan desa wisata.<sup>17</sup> Desa Wisata Panglipuran di Bali juga termasuk dalam 100 besar destinasi berkelanjutan versi *Global Green Destinations Days* (GGDD) dinobatkan sebagai desa terbersih di dunia karena kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.<sup>18</sup> Beberapa desa wisata di Indonesia telah menerapkan konsep berkelanjutan atau pariwisata berkelanjutan, namun belum semuanya berhasil. Salah satu contohnya adalah Desa Ponggok di Jawa Tengah yang mengusung konsep pariwisata berkelanjutan namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya air dan dampak sosial budaya.<sup>19</sup> Selain itu, terdapat penelitian yang menganalisis potensi manfaat penggunaan HRM dalam pengembangan desa wisata berbasis *sustainability tourism* menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam pengembangan desa wisata berkelanjutan.<sup>20</sup> Meskipun

---

<sup>17</sup> Amrullah et al., "The Influence of Capability, Business Innovation, and Competitive Advantage on a Smart Sustainable Tourism Village and Its Impact on the Management Performance of Tourism Villages on Java Island," *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 19 (2023), <https://doi.org/10.3390/su151914149>.

<sup>18</sup> Yasmine et al., "Konsep Sustainability Tourism Dengan Tema Smart Cultural Tourism Pada Desa Penglipuran, Bali."

<sup>19</sup> Zahratunnisa, "Bentuk Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata," 2023; Herdiana, "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat"; Rumidan Kabes, Soedwihajono Soedwihajono, and Lintang Suminar, "Kajian Potensi Dan Permasalahan Desa Ponggok, Kabupaten Klaten, Sebagai Desa Wisata," *Desa-Kota* 4, no. 2 (2022): 128, <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v4i2.57588.128-139>.

<sup>20</sup> Taufiq Rahmat, Diah Apriliani, and Universitas Al-Ghifari, "Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Sustainability Tourism Dalam Perpektif Green Hrm," *KarismaPro* 13, no. 2 (2022): 87–98, <http://journal2.unfari.ac.id/index.php/karismapro/article/view/1073>.



demikian, pariwisata berkelanjutan tetap menjadi fokus dalam pengembangan pariwisata di berbagai destinasi wisata di Indonesia.

Dari pemetaan indikator di atas diambil dari kecenderungan riset dengan tiga cakupan penting yakni proses perencanaan, tata kelola serta promosi dalam pengembangan desa wisata. Dalam hal ini diharapkan pengelola wisata serta masyarakat dapat menemukan solusi dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengembangan desa wisata Karang Jahe Rembang. Dari beberapa faktor kesadaran akan potensi ekonomi, potensi lokal, keunikan lokasi, keterlibatan masyarakat setempat, pendanaan, serta keterlibatan pemangku kepentingan yang kurang maksimal menjadi penghambat dalam pengembangan wisata. Oleh karena itu, model penerapan teori pariwisata keberlanjutan dalam pengembangan wisata di berbagai belahan dunia telah menjadi fokus penelitian dan pengembangan. Beberapa peneliti menyoroti model pengembangan desa wisata berbasis *Sustainable Tourism*. penekanan pada pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan juga menjadi bagian integral dari model pengembangan tersebut.

Teori *Sustainable Tourism* pada riset ini memiliki kecenderungan dalam proses perencanaan, pengelolaan dan promosi pengembangan desa wisata melalui pembangunan berkelanjutan. Peneliti akan berfokus untuk mengidentifikasi pengelolaan, pelibatan pemangku kepentingan serta mengelola tekanan dan perubahan dalam pengembangan Desa Wisata Punjulharjo Rembang.



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Konteks Penelitian**

Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Jawa Tengah memiliki destinasi wisata Karang Jahe yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat unik berupa hamparan pasir putih dan ribuan pohon cemara yang membentang di garis pantai. Sumber daya alam yang melimpah tersebut dimanfaatkan oleh warga sekitar dan Pemerintah Kabupaten Rembang menjadi desa wisata yang bermanfaat dalam memajukan perekonomian masyarakat, inovasi sosial serta pelestarian budaya setempat. Hal ini menjadi daya tarik bagi lembaga di luar pemerintah, *stakeholder*, khalayak yang ingin bermitra serta pengunjung dalam pengelolaan dan pengembangan di Kawasan Desa Wisata Punjulharjo.

Pengembangan desa wisata ini berfokus untuk mengidentifikasi pengelolaan, pelibatan pemangku kepentingan serta mengelola tekanan dan perubahan dalam pengembangan Desa Wisata Punjulharjo Rembang, Oleh karena itu, dalam mengembangkan desa wisata membutuhkan peran dari berbagai kalangan dalam kelembagaan, material maupun partisipasi. Desa Wisata Punjulharjo merupakan salah satu studi kasus dalam pengembangan desa wisata yang menjadi ikon di Kabupaten Rembang dikarenakan destinasi Wisata Karang Jahe menempati jumlah wisata tertinggi setiap tahunnya. Fenomena ini menjadi unik di mana

pengembangan desa wisata ini diperlukan untuk meningkatkan program yang berkelanjutan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menjelaskan tentang perencanaan, proses tata kelola serta model promosi dalam pengembangan Desa Wisata Punjulharjo. Dalam pengembangannya masih terhambat oleh kesadaran akan potensi ekonomi, potensi lokal, keunikan lokasi, keterlibatan masyarakat setempat, pendanaan, serta keterlibatan pemangku kepentingan yang kurang maksimal. Paradigma yang digunakan dalam penelitian yakni *constructivism* untuk memahami pengembangan Desa Wisata Punjulharjo Rembang melalui pemahaman terhadap setiap penjelasan yang disampaikan informan.

## 3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga tahapan. *Pertama*, mencari referensi dan sumber dokumen mengenai data pengelolaan pariwisata, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang dapat diakses pada laman [https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2014\\_6.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf), dokumen kebijakan berupa Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Jawa Tengah No 53 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Perberdayaan Desa Wisata Di

Provinsi Jawa Tengah dapat diakses di laman <https://peraturan.bpk.go.id/Details/181069/pergub-prov-jawa-tengah-no-53-tahun-2019>, Peraturan Bupati (PERBUB) Kabupaten Rembang Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Pemberdayaan Desa Wisata dapat diakses di laman <https://peraturan.bpk.go.id/Details/231898/perbup-kab-rembang-no-40-tahun-2022>, data BPS Pariwisata di Rembang Tahun 2023 yang dapat diakses laman <https://rembangkab.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>, Jurnal tentang pengembangan desa wisata dapat dilihat di referensi halaman sebelumnya. Dokumen dari kegiatan yang ada di lapangan, buku monograf Desa Wisata Punjulharjo, dan website Kelurahan Punjulharjo dapat diakses pada laman <https://punjulharjo-rembang.desa.id/artikel/2017/3/18/musyawah-des-membahas-perdes-tentang-pariwisata-des>.

*Kedua*, observasi yang akan dilakukan Peneliti dalam penelitian ini dengan cara turun ke lapangan, mendatangi langsung ke Desa Wisata Punjulharjo Rembang. Peneliti mengobservasi lokasi penelitian, interaksi antara wisatawan, pengelola wisata, masyarakat lokal dan pemerintah desa. Teknik yang digunakan dalam observasi yakni observasi non partisipan di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan pengembangan Desa Wisata Punjulharjo. Informasi tersebut diperoleh dari data lapangan dengan membuat catatan lapangan (*fieldnote*).

*Ketiga*, wawancara. Peneliti memetakan empat *stakeholder* yang berpengaruh untuk mewakili dalam memperkuat argumentasi pada data

yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam pemetaan informan peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk memperoleh informan yang sesuai dengan kriteria yang diteliti. Kelima *stakeholder* tersebut terdiri dari 12 informan, di antaranya dari pemerintah desa, pengelola wisata (POKDARWIS), masyarakat lokal, dan pedagang di Destinasi Wisata Karang Jahe. Masing-masing kluster diwakili oleh tiga informan yang akan memberikan informasi yang tepat dan dapat mewakili data secara keseluruhan. Informan akan disuguhkan beragam pertanyaan tentang pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Punjulharjo. Proses wawancara dilaksanakan di beberapa tempat yakni di kantor lokasi, di kantor pengelola, Balai Desa Punjulharjo, destinasi wisata dan rumah masyarakat lokal dengan durasi wawancara kurang lebih 30 sampai 1,5 jam yang diperkirakan selama kurang lebih 7 bulan dari bulan Desember tahun 2023. Untuk mempermudah pada saat wawancara, peneliti menggunakan alat perekam berupa *handphone* untuk merekam suara informan sedangkan untuk wawancara tidak langsung peneliti menggunakan via Zoom dan video call whatsapp sebagai alat komunikasi dengan informan. hal ini juga dapat mempermudah proses transkrip dan sortir data ke dalam laptop.

*Keempat*, audio dan visual data yang digunakan peneliti dalam salah satu fokus dalam penelitian tentang model promosi Desa Wisata Punjulharjo Website Desa Wisata Punjulharjo dapat diakses pada laman <https://www.desawisatapunjulharjo.com/> sosial media Desa Wisata Punjulharjo berupa Instagram yang dapat di akses di laman

<https://www.instagram.com/desawisatapunjulharjo?igsh=bGtkenIzMHF5c>

[TJj](#), selain Instagram Desa Wisata Punjulharjo juga memiliki facebook yang dapat diakses pada laman

<https://www.facebook.com/desawisata.punjulharjo.1?mibextid=ZbWKwL>

, Youtube Desa Wisata Punjulharjo dapat diakses pada laman

<https://youtube.com/@desawisatapunjulharjo9639?si=kKQmvaIgRgtr->

[ku](#), Email Wisata Karang Jahe dapat diakses pada laman [punjul.berkah@gmail.com](mailto:punjul.berkah@gmail.com)

**Tabel 1. 1** Rangkuman Prosedur Pengumpulan Data

Informasi Data	Dokumen	Observasi	Wawancara	Audio dan Visual
Jurnal	✓			
Buku	✓			
Skripsi	✓			
Catatan kebijakan	✓			
Naskah Kebijakan	✓			
Dokumentasi				✓
Web				✓
Media Sosial (Instagram, Facebook, Tik Tok, dll)				✓

Informasi Data	Dokumen	Observasi	Wawancara	Audio dan Visual
Youtube				✓
Email				✓
Field Note		✓		
12 Informan (3 pemerintah desa, 3 Bumdes, 3 pedagang, 3 masyarakat lokal)			✓	

**Tabel 1. 2** Identifikasi Informan

Peran	Koding	Total
Pemerintah Desa	IL1, IL2	2
Pengelola Bumdes	IL3, IL4	2
Pengelola Destinasi Wisata	IL5, IL6, IL7	3
Pedagang dan masyarakat lokal	IL8, IL9, IL10, IL11, IL12	5
<b>Total Informan</b>		<b>12</b>

#### 4. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengolah hasil wawancara yang diawali dengan membaca secara intens setiap transkripsi yang tertulis pada *Word*. Kemudian mereduksi data dengan mengambil *statement meaning* yang dianggap penting dan menganalisis

setiap *statement* yang sesuai dalam membahas tema dan isu tentang pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Jika terjadi persamaan pernyataan antara beberapa informan, Hasil data tersebut akan dikonfirmasi ulang dengan cara pengumpulan data kembali pada informan.

Validitas data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan. *Pertama*, verifikasi dengan cara mengkorelasikan standar validasi dokumen yang sesuai dengan literatur hukum yang berlaku. Penelitian ini mengikuti pola pendekatan fenomenologi dalam analisis data lapangan. Selain itu, pengalaman informan di masa lalu juga berperan penting dalam pengambilan informasi, pencatatan konsistensi informasi yang diberikan oleh informan dalam catatan lapangan dengan menggunakan sampel yang searah dengan tema penelitian. Hal ini juga berpengaruh dalam mengidentifikasi adanya kasus-kasus negatif yang ada di masyarakat dari data observasi dan wawancara akan tersortir dengan baik. Untuk meminimalisir, peneliti akan melaksanakan wawancara kembali kepada informan sampai data lapangan benar-benar valid. *Kedua*, validasi dengan cara mengkompilasi beragam metode pengumpulan data yang terdiri dari empat prosedur, data analisis, tema penelitian, dan pengecekan ulang partisipan. *Ketiga*, validitas data dengan cara mendiskusikan data hasil lapangan bersama dosen, teman sejawat, serta akan diuji dalam sidang munaqosyah. Oleh karena itu, tahap penelitian ini dianggap telah memenuhi kriteria metode penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa temuan pada pengembangan Desa Wisata Punjulharjo Rembang dipetakan menjadi tiga aspek, *pertama*, aspek perencanaan dilakukan agar pengembangan desa wisata berjalan dengan baik dan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Dalam konsep perencanaan diversifikasi wisata menjadi hal yang harus dikembangkan dalam Desa Wisata Punjulharjo karena adanya segmentasi dalam pengelolaan desa wisata. Selain itu, adanya pretensi dalam pengelolaan yang mengakibatkan desa wisata tidak berkembang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat perencanaan, pengelolaan dan promosi dalam pengembangan desa wisata. Oleh sebab itu, seharusnya pemerintah sebagai pihak berwenang mengadakan afirmasi perubahan kebijakan agar tercipta kesetaraan, keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Wisata Punjulharjo.

*Kedua*, aspek tata kelola pariwisata dalam pengembangan desa berbasis potensi dan aset mengkaji pentingnya pengelolaan aset desa yang efisien, transparan, dan akuntabil. Dalam proses perencanaan strategis menjadi hal yang penting dalam pengelolaan desa wisata. Dalam perencanaan strategis adanya proses engagement sebagai langkah untuk

memperkuat kolaborasi antar *stakeholder*. Hal ini dilakukan dengan *Trust Building* antar *stakeholder*, *sharing* pendapat atau *sharing* informasi dalam sebuah forum, dan *cline Tourism* dengan cara memberikan akses kepada seluruh masyarakat desa dalam pengembangan desa wisata, mendorong partisipasi masyarakat dalam pembentukan kelompok dan komunitas dengan membuat proyek ekonomi berkomunitas sehingga terbentuklah sebuah konsep pemberdayaan yang dinamis dan berkelanjutan melalui skema tata kelola yang baik.

*Ketiga*, aspek promosi pengembangan desa wisata penting untuk meningkatkan keterlibatan dan minat wisatawan. Model promosi yang dilakukan pemerintah desa berupa pemasaran digital namun penggunaannya yang belum maksimal akibat sumber daya manusia yang belum mumpuni. Selain itu, paket wisata Desa Punjulharjo masih dalam masa percobaan karena terkendala dalam proses pemasaran. Meskipun satu sisi masyarakat desa atau Pemerintah Punjulharjo mempromosikan berbasis media digital. Akan tetapi, ada peningkatan promosi berbasis komunitas yang melibatkan pokdarwis, Forum Komunikasi Umat Beragama, kelompok pemuda dan kelompok seni. Promosi berbasis komunitas ini, bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal dalam promosi wisata, memanfaatkan kekuatan jaringan dan rekomendasi dari anggota komunitas serta membangun citra positif dan autentik melalui testimoni dan pengalaman lokal.

## B. Saran

Sebagai langkah untuk memastikan pengembangan Desa Wisata Punjulharjo berjalan efektif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat, berikut adalah beberapa saran bagi pemerintah desa, praktisi desa, dan pengelola desa wisata. Saran untuk pemerintah desa kedepannya perlu memperkuat perdes tatakelola desa wisata, perlu adanya regulasi untuk pengelolaan yang profesional, perlu adanya sharing profit, baik feedback dari kepala desa, pemerintah desa, bumdes dan masyarakat agar tidak terjadi kecemburuan sosial.

Saran bagi praktisi desa dengan cara memperbaiki Tatakelola administrasi keuangan yang akuntabel sehingga perlunya ada pelatihan TIK, akutansi public, peningkatan skill and softskill untuk pemerintah desa. Selain itu, mengadakan pelatihan bagi masyarakat tentang pemandu wisata, manajemen homestay, kuliner, serta konservasi lingkungan. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas layanan wisata.

Saran bagi pengelola desa wisata untuk mengembangkan diversifikasi produk wisata dengan cara berinovasi dengan menciptakan produk wisata yang menarik. Selain itu, pengembangan akomodasi seperti *homestay* dengan memastikan standar kebersihan dan kenyamanan agar sesuai dengan ekspektasi wisatawan. sebaiknya pengelola juga memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan daya tarik wisata dengan cara membuat konten visual yang menarik, seperti foto dan video yang memperlihatkan keindahan dan keunikan Desa Wisata Punjulharjo.

Keterbatasan riset ini terdapat pada kurangnya eksplorasi mengenai temuan-temuan dan fakta di lapangan. Oleh sebab itu, diperlukan riset lanjutan yang mengarah pada implikasi pengembangan desa wisata yang berkelanjutan. Hal tersebut dapat mencakup beberapa aspek seperti pendidikan dan kapasitas, teknologi informasi dan budaya lokal.

Peneliti merekomendasikan riset selanjutnya untuk berfokus pada delegasi dan implementasi program yang seharusnya menjadi penguat dalam pengembangan desa wisata. dalam hal ini, pentingnya menganalisis secara mendalam terhadap pengalaman dan praktik terbaik di desa wisata dengan wawancara secara mendalam dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Memperhatikan studi literatur dalam hal yang akan diteliti dan ketelitian dalam segi kelengkapan data menjadi hal yang penting dalam fokus penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- A'in, Churun, Suryanti Suryanti, Nurul Latifah, William Ben Gunawan, and Monica Sofchah Febriyanti. "KOLABORASI DESA EKO – EDUWISATA KANDRI DAN SIRAYU – JATIREJO KECAMATAN GUNUNGPATI DENGAN SISTEM CONNECTING DOOR." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i3.887>.
- Afriza, Lia, Haryadi Darmawan, Anti Riyanti, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi Pariwisata, and Pariwisata Bandung. "Pengelolaan Desa Wisata Di Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 5, no. 3 (2020): 2020.
- Agustin, Ika. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga." *Skripsi*, 2020, 1–76.
- Aji, Riswandha Risang. "Pengembangan Pariwisata Alam Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Wisata Pentingsari." *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 16, no. 2 (2019): 9–17. <https://doi.org/10.29313/jpwk.v16i2.5240>.
- Akase, Cahyadi Saputra, and Ramansyah Ramansyah. "Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengunjung Di Desa Wisata." *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* 10, no. 1 (2023): 52–60. <https://doi.org/10.24036/scs.v10i1.457>.
- Almeida, Christine Sant'Anna de, Laura Stella Miccoli, Nisa Fitri Andhini, Solange Aranha, Luciana C. de Oliveira, Citar Este Artigo, Aprovado Autor Recebido Em, et al. "Seputar Pengelolaan Desa Wisata." *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* 5, no. 1 (2016): 1689–99. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hupatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>.
- Amrullah, Umi Kaltum, Merry Citra Sondari, and Diaz Pranita. "The Influence of Capability, Business Innovation, and Competitive Advantage on a Smart Sustainable Tourism Village and Its Impact on the Management Performance of Tourism Villages on Java Island." *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 19 (2023). <https://doi.org/10.3390/su151914149>.
- Andhita, Cintantya, Dara Kirana, and Rike Anggun Artisa. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance Di Kota Batu Tourism Village Development Based on Collaborative Governance in Batu City" 6, no. April (2020): 68–84.
- angger kusuma indria, nova evina. "Strategi Agresif Melalui Pengayaan Media Dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Di Desa Wisata Sarongge Kabupaten



- Cianjur.” *Jurnal Wisata Dan Edukasi* 7, no. 1 (2023): 10. <https://doi.org/10.54239/2319-022-001-001>.
- Ani, Susi Wuri, Mei Tri Sundari, and Ernoiz Antriyandarti. “Pengembangan Desa Wisata Rumah Dome Berbasis Agroindustri Pangan Lokal (Kajian Diversifikasi Ketela Pohon Di Desa Wisata Rumah Dome Prambanan).” *Agriekonomika* 2, no. 1 (2013): 117–22.
- Aprigiyana, I K, P A Noak, and M A Azhar. “Dominasi Kelompok Elite Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Tenganan Pegringsingan.” *Neliti.Com*, n.d., 1–8. <https://www.neliti.com/publications/521700/dominasi-kelompok-elite-dalam-pengembangan-pariwisata-di-desa-tenganan-pegringsi>.
- Ardika, Wayan Dana. “Pengembangan Desa Wisata Partisipatif-Mandatori: Studi Kasus Pada Desa Belimbing, Pupuan, Tabanan-Bali.” *International Journal of Community Service Learning* 4, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i4.29198>.
- Ariani, Ade Yunita. “Strategi Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Preferensi Masyarakat Asli: Studi Kasus Di Raja Ampat.” *Journal Masyarakat Dan Budaya* 3, no. 21 (2019): 271–92.
- Astiana, Rachmat, Lia Afriza, and Wildan Rizky Rahadian. “PELATIHAN PENGELOLAAN DESA WISATA UNTUK PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI KABUPATEN BUTON.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1864>.
- Chaniago, Alvin Rizalsan, and Vishnu Juwono. “Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan EKonomi Khusus Tanjung Kelayang.” *Jurnal Borneo Administrator* 16, no. 2 (2020): 159–78. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.676>.
- Covid-, Pandemi. “Kolaborasi Stakeholder Pariwisata Dalam Pengelolaan Akomodasi Di Desa Wisata Kabupaten Purwakarta Di Masa Pandemi Covid-19” 2, no. 9 (2021): 1489–96.
- Dewi, Made Heny Urmila. “Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Kulon Progo.” *Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam* 6, no. 2 (2021): 191–97.
- Dewi, Ni Putu Ayu Listia. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Sukawana Sunrise.” *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.22334/paris.v1i2.18>.
- Dwik Pujiati, and Aji Damanuri. “Penerapan Pilar Green Economy Dalam Pengembangan Desa Wisata Ngringinrejo Kalitidu Bojonegoro.” *Journal of Economics, Law, and Humanities* 1, no. 2 (2022): 97–116. <https://doi.org/10.21154/jelhum.v1i2.1120>.
- Fahlevy, Reza, and Reza Tiara Saputri. “PARIWISATA TERHADAP

PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA KURAU BARAT  
KECAMATAN KOBA” 29, no. 1 (n.d.): 42–48.

- Fatchurrohman, Luthfi Nurwafi. “Institutional Entrepreneurship Pemuda Dalam Mengembangkan Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran.” *Jurnal Studi Pemuda* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.36813>.
- Febrian Nur, Muhammad Ilham. “Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Teluk Lombok Desa Sangkima Kecamatan Sangatta Selatan Melalui Konsep Community Based Tourism (CBT).” *Ruang* 7, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.14710/ruang.7.1.1-8>.
- Handayani, E. Aprilya, Asti Sugiarti, and Shidik Burhani. “Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Konservasi Ekosistem Mangrove Di Kawasan Ekowisata Luppung, Kabupaten Bulukumba.” *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 18, no. 1 (2023): 15–23. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek>.
- Herdiana, Dian. “Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat.” *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 6 (2019): 63. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p04>.
- Hermawan, Dadang, and Ni Made Dewi Kansa Putri. “Optimalisasi Electronic Word of Mouth (E-WoM) Sebagai Media Promosi Destinasi Wisata Di Indonesia.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1809>.
- Hermawan, Hary. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.” *Jurnal Pariwisata* 3, no. 2 (2016): 105–17. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/viewFile/2158/1655>.
- Hildayanti, Andi, and M. Sya’rani Machrizzandi. “Potensi Dan Asset Desa Sebagai Bekal Peningkatan Kualitas Pembangunan Di Desa Ratte Kecamatan Tutar.” *Journal Pegguruang: Conference Series* 4, no. 2 (2022): 949. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.3760>.
- Irfan, Maulana, and Yudhistira Anugerah Pratama. “Pelibatan Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Wisata Kebun Kelulut Sangatta Selatan (Studi Kasus Pt Pertamina Eksplorasi Dan Produksi Asset 5 Sangatta Field).” *Share: Social Work Journal* 11, no. 2 (2022): 131. <https://doi.org/10.24198/share.v11i2.37779>.
- Irwan, I, and A Agustang. “Strategi Keberdayaan Masyarakat Menuju Desa Wisata Berbasis Masyarakat Yang Berkelanjutan.” *Seminar Nasional LP2M UNM* no. (2021): 316–25. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25254>.
- Jisman, Jisman. “Praktek Kolusi Dan Nepotisme Dalam Birokrasi.” *PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.55100/paradigma.v1i2.48>.
- julia, fira. “Partisipasi Masyarakat Dalam Objek Wisata Karang JaheKecamatan



- Rembang Kabupaten Rembang.” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Kabes, Rumidan, Soedwihajono Soedwihajono, and Lintang Suminar. “Kajian Potensi Dan Permasalahan Desa Ponggok, Kabupaten Klaten, Sebagai Desa Wisata.” *Desa-Kota* 4, no. 2 (2022): 128. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v4i2.57588.128-139>.
- Karmila, and Tazkia Salsabila. “Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Dalam Upaya Promosi Desa Wisata Curugagung.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3 (2022).
- Kasus, Studi, and Potensi Pasar. “Analisis Potensi Asset Daerah Sebagai Sumber,” n.d., 1–26.
- Lazuardi, Taufan. “Nepotisme Dalam Proses Rekrutmen.” *Nepotisme Dalam Proses Rekrutmen Dan Seleksi: Potensi Dan Kelemahan* no. (2014).
- Mahadewi, Ni Putu Eka, and I Putu Sudana. “MODEL STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT DESA KENDERAN, GIANYAR, BALI.” *Jurnal Analisis Pariwisata* 17, no. 1 (2017).
- . “Model Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat.” *Jurnal Analisis Pariwisata* 17, no. 1 (2017): 41–45.
- Mamengko, Rullyana Puspitaningrum, and Erlina Daru Kuntari. “Pengelolaan Pariwisata Bahari Berbasis Community-Based Tourism Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir.” *Media Wisata* 18, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.72>.
- Margareth, Helga. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA ( Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur.” *Экономика Региона*, no. 112 (2017): 32.
- Masrurah, Laelatul, and Mohammad Ali Hisyam. “PENERAPAN REGULASI PERATURAN BUPATI NO. 15 TAHUN 2018 DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI PANTAI SEMBILAN GILI GENTING SUMENEP MADURA.” *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v2i1.5008>.
- Mulyani, Yogiana, Tuatul Mahfud, Henry Winnarko, Abdul Gafur, Ranti Rustika, and Ishak Nurdin. “Penguatan Kelembagaan Dan Tata Kelola Pengurus Desa Wisata Teritip.” *Jurnal Abdimas Terapan* 1, no. 1 (2021): 22–27. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.5>.
- Mulyono, Resha Dwi Ayu Pangesti, Dien Vidia Rosa, Hery Prasetyo, and Agus Mahardiyanto. “Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Di Desa Klungkung Kabupaten Jember.” *Warta Pengabdian* 18, no. 1 (2024): 70–88.

<https://doi.org/10.19184/wrtp.v18i1.46992>.

- Nasihin, I. "Analisis Strategi Promosi Dan Pemasaran Melalui Digital Marketing." *Prosiding Konferensi Nasional ...* 2 (2022).
- Nilasari, Dina Sisilia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Desa Wisata Kungkuk Dengan Pendekatan Sustainable Livelihood Approach." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2021): 1–17.
- Noor, Muhammad Fauzan, and Dini Zulfiani. *Indikator Pengembangan Desa Wisata*, 2021. repository.unmul.ac.id.
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. "Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat)." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3761>.
- Nuur, Muhammad Ilham Febrian, Ariyaningsih Ariyaningsih, and Nadia Almira Jordan. "Analisis Faktor Prioritas Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Teluk Lombok Desa Sangkima Kecamatan Sangatta Selatan Melalui Konsep Community Based Tourism (CBT)." *Ruang* 9, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.14710/ruang.9.2.103-109>.
- Nyoman Sunarta, Nyoman Sukma Arida. *Pariwisata Berkelanjutan. Pariwisata Berkelanjutan*, 2017.
- Perwirawati, Elok, Bantors Sihombing, and Prietsaweny Riris T Simamora. "PERENCANAAN KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HILISATARO NANDISA MENUJU DESA WISATA BERBASIS SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT." *Jurnal Darma Agung* 30, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1677>.
- Prastiwi, Juwita Hayyuning, Anik Susanti, and Novy Setia Yunas. "Penyusunan Draft Rancangan Peraturan Desa 'Kampung Sehat' Berbasis Partisipasi Warga Di Desa Plosokidul Kabupaten Kediri." *Surya Abdimas* 5, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1239>.
- Puja, Ida, I Gusti Suprastayasa, and Putu Aryasih. *KAMALA: Kepariwisataaan Berbasis Masyarakat , Budaya , Dan Berkelanjutan. Repo.Ppb.Ac.Id*, 2021. [http://repo.ppb.ac.id/id/eprint/155%0Ahttp://repo.ppb.ac.id/155/1/E-Book Kamala\\_2021.pdf](http://repo.ppb.ac.id/id/eprint/155%0Ahttp://repo.ppb.ac.id/155/1/E-Book%20Kamala_2021.pdf).
- Putra, Agus Muriawan, and I Nyoman Jamin Ariana. "Manfaat Pengembangan Desa Wisata Dari Aspek Alam, Sosial Budaya, Spiritual, Dan Ekonomi Di Kabupaten Tabanan." *Jurnal Kepariwisataaan Dan Hospitalitas* 5, no. 2 (2022): 209. <https://doi.org/10.24843/jkh.2021.v05.i02.p13>.
- Putri, Hemas Prabawati Jakti, and Asnawi Manaf. "Faktor-Faktor Keberhasilan Pengembangan Desa Wisata Di Dataran Tinggi Dieng." *Teknik Perencanaan*

*Wilayah Kota 2*, no. 3 (2013): 559–68.

Raharjana, Destha Titi, and Heddy Shri Ahimsa Putra. “Penguatan SDM Dalam E-Marketing Untuk Promosi Desa Wisata Di Kabupaten Malang.” *Jurnal Nasional Pariwisata* 12, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.22146/jnp.60403>.

Rahayu, Hidayati Amelia, Istikhomah Istikhomah, Ninda Fatmawati, Rodhiyahtul Warda Usami, Fungsi Ulan Dari, and Muhammad Alhada Fuadilah Habib. “Analisis Pengembangan Potensi Desa Wisata Melalui Optimalisasi Asset Based Community Development Di Desa Mojokambang.” *Greenomika* 4, no. 1 (2022): 31–43. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.04.1.4>.

Rahmat, Abdul, Ahmad Izzudin, and Syahfudin Kudir. “MENGUATKAN PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN: Perspektif Implementasi UU Desa No. 6 Tahun 2014 Di Kabupaten Bantul.” *Jurnal Kesejahteraan Sosial* 2, no. 02 (2018): 88–99. <https://doi.org/10.31326/jks.v2i02.161>.

Rahmat, Taufiq, Diah Apriliani, and Universitas Al-Ghifari. “Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Sustainability Tourism Dalam Perpektif Green Hrm.” *KarismaPro* 13, no. 2 (2022): 87–98. <http://journal2.unfari.ac.id/index.php/karismapro/article/view/1073>.

Ramadhan, Choirul, Ari Subowo, and Jl H Soedarto. “Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pengembangan Pariwisata Pada Desa Wisata Kandri Kota Semarang,” 2022, 1–21.

Ratningsari, Y, and V F Maulana. “PENINGKATAN AKTIVITAS PROMOSI WISATA BAHARI BERBASIS KOMUNITAS MELALUI PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE WISATA DESA ....” *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2020.

Redjeki, Sri, Edi Faizal, Edi Iskandar, Dedi Rosadi, and Khabib Mustofa. “Model Sistem Wisata Integratif: Sebuah Pendekatan Smart Tourism Di Kabupaten Bantul.” *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Semnastik 2018)*, 2018, 16–25. <https://drive.google.com/file/d/1jAGzaLOEFMV19yXdTFR-TBAjSpk9xcWQ/view?usp=sharing>.

Redyanto, Fandri, Salahudin Salahudin, and Vina Salviana. “Model Kerjasama Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Wisata Budaya Dusun Sejo Kabupaten Pasuruan.” *LOGOS (Journal of Local Government Issues)*, no. Redyanto, Fandri, Salahudin Salahudin, and Vina Salviana. “Model Kerjasama Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Wisata Budaya Dusun Sejo Kabupaten Pasuruan.” *LOGOS (Journal of Local Government Issues)*, 2018, 1–24. (2018): 1–24.

Rinuastuti, Baiq Handayani, Akhmad Saufi Saufi, Thatok Asmony Asmony, and Handry Sudiarta Athar. “IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN DIVERSIFIKASI PRODUK WISATA DESA SUKARARA MELALUI PENGUATAN PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL.” *JURNAL*

- PENGABDIAN MAKARYA* 1, no. 01 (2022).  
<https://doi.org/10.29303/jpm.v1i01.4>.
- Rosalia, F. *Milenial Dan Kebijakan Pengembangan Desa Wisata*, 2022.  
[http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/43331%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/43331/1/buku Millenial %2Bpengesahan%2Blbr telaah rev.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/43331%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/43331/1/buku%20Millenial%20Bpengesahan%20lbr%20telaah%20rev.pdf).
- Safitri, Alliya, Salahudin Salahudin, and Iradhad Taqwa Sihidi. “Tata Kelola Pengembangan Pariwisata: Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur.” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 18, no. 2 (2021): 166–75. <https://doi.org/10.31113/jia.v18i2.689>.
- Saputra, Deden. “Tata Kelola Kolaborasi Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Masyarakat.” *GOVERNMENT: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 13 (2020): 85–97. <https://doi.org/10.31947/jgov.v13i2.10741>.
- Sari, Pipit Novila, Astrid Aprica Isabella, Dwi Nurahman, Adhi Nurhartanto, Anasta Aulia Siregar, and Alvin Alyonni. “Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Pariwisata Desa Way Tebing Cepa Kabupaten Lampung Selatan” 4, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i4.744>.
- Sarwoedi. “STRATEGI KOMUNIKASI STAKEHOLDER UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA MELALUI PENDEKATAN COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) ( Studi Kasus: Agrowisata Petik Jeruk Di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang ).” *Ekp* 13, no. 3 (2017): 1576–80.
- Suardika, I Putu Adi. “Evaluasi Pengembangan Desa Wisata Kerta Kecamatan Payangan , Kabupaten Gianyar.” *Jurnal Administrasi Publik* 5, no. 2 (2020).
- Subekti, Tia, and Irma Fitriana Ulfah. “COLLABORATIVE GOVERNANCE PADA BUMDES KETAPANRAME KABUPATEN MOJOKERTO.” *Journal of Governance Innovation* 5, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.36636/jogiv.v5i1.2110>.
- Sudibya, Bagus. “Wisata Desa Dan Desa Wisata.” *Jurnal Bali Membangun Bali* 1, no. 1 (1970): 22–26. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.8>.
- Suminar, Tri, Tri Joko Raharjo, Yudi Siswanto, Anik Aslikhah, and Lintang Markhamah Watianur. “Pelatihan Kewirausahaan Home Industry Ramah Lingkungan Pada Wisata Kampung Jawi Kota Semarang.” *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 03, no. 2 (2023): 283–90.
- Sunarjaya, I Gede, Made Antara, and Dewa Putu Oka Prasiasa. “Kendala Pengembangan Desa Wisata Munggu, Kecamatan Mengwi, Badung.” *Jurnal Master Pariwisata* 4, no. 2 (2018): 215–27.
- Suni, Muhadjir, and Muh. Zainuddin Badollahi. “Strategi Diversifikasi Atraksi Budaya Dalam Mendukung Pengembangan Wisata Desa Wakatobi.” *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 9, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31314/pjia.9.1.25-33.2020>.



- Susanto, Fiqi, and Sri Indarti. "Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Desa Wisata Tangsi Duren Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu." *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 5, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31539/joppas.v5i1.6562>.
- Takdir, Mohammad, and Mohammad Hosnan. "Revitalisasi Kesenian Batik Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Budaya Dan Agama: Peran Generasi Muda Dalam Mempromosikan Kesenian Batik Di Pamekasan Madura." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 36, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i3.1284>.
- Tiyasmono, Dionisius Kukuh, Galuh Astika Riyanti<sup>2</sup>, and Florentinus Nugro Hardianto. "Model Konseptual Hubungan Modal Sosial Dan Pengembangan Desa Wisata." *Management Dynamic Conference 5 (MADIC 5)*, no. September (2019): 214–20. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/madic/article/view/7550/2520%0A> [https://repository.usd.ac.id/36122/1/5706\\_7551-Article%2BText-5766-1-10-20191202.pdf](https://repository.usd.ac.id/36122/1/5706_7551-Article%2BText-5766-1-10-20191202.pdf).
- Tosida, Eneng Tita, Agung Djati Walujo, M Iqbal Suriyansyah, Hario Bayu, and Rizki Nurfajri. "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Kolaboratif Edu Wisata Situ Gede." *Charity : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2018).
- Vonika, Nike, Nike Vonika, Kesejahteraan Sosial Bandung, Pemberdayaan Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Transformasi Sosial, Nike Vonika, Politeknik Kesejahteraan, and Sosial Bandung. "Pengembangan Wisata Berbasis Aset Komunitas , Studi Kasus Pada Destinasi Wisata Budaya Di Kampung Cireundeu , Kota Cimahi , Jawa Barat," 2018, 333–42.
- Wahyuni, Dinar. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 9, no. 1 (2018): 85–102. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i1.994>.
- Wicaksono, Andi. *NGADIHARJO DI KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata I ( S1 ) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tidar SKRIPSI*, 2022.
- Widiastuti, Anik, and Anissa Siti Nurhayati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Desa Wisata Nganggring Sleman." *Jurnal Ilmiah WUNY* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.21831/jwunyu.v1i1.26852>.
- Widiyanti, Prihartini, Fitriyatul Qulub, Akhmad Jayadi, and Gadis Meinar Sari. "Peningkatan Daya Tarik Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun Melalui Pengembangan Ekowisata Berbasis Pasrtisipatif – Kolaboratif." *I-Com: Indonesian Community Journal* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2359>.
- Wirdayanti, Agnes, Amanah Asri, Bambang Dwi Anggono, Dwi Rudi Hartoyo,

- Enny Indarti, Hasyim Gautama, Hermin Esti S, et al. *Pedoman Desa Wisata*, 2021. <https://www.ciptadesa.com/2021/06/pedoman-desa-wisata.html>.
- Wurlianty, Barnabas. “Pengelolaan Ekowisata Berkelanjutan (Sustainable Ecotourism) Di Seram Utara Dan Seram Utara Barat Kabupaten Maluku Tengah.” *Jurnal Riset Perikanan Dan Kelautan 2*, no. 1 (2020).
- Yasmine, Belqis, Betarisma Putri, Nugroho Chandra, and Royyan Zuhdi. “Konsep Sustainability Tourism Dengan Tema Smart Cultural Tourism Pada Desa Penglipuran, Bali.” *MATRAPOLIS: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota 2*, no. 1 (2021): 7. <https://doi.org/10.19184/matrapolis.v2i1.26807>.
- Yu, Ernest Wen Ruey, Wei Chu Chie, and Tony Hsiu Hsi Chen. “Does Screening or Surveillance for Primary Hepatocellular Carcinoma with Ultrasonography Improve the Prognosis of Patients?” *Cancer Journal 10*, no. 5 (2004): 317–25. <https://doi.org/10.1097/00130404-200409000-00009>.
- Yuhandra, Erga, Suwari Akhmaddhian, and Dede Suhendar. “Penerapan Asas Keterbukaan Dalam Pengangkatan Perangkat Desa Di Kabupaten Kuningan Guna Mewujudkan Pemerintahan Desa Yang Baik” 12 (2021): 94–108.
- Yulianto, Teuku Fahmi, Selvi D. Meilinda, Dewi A. Hidayati, and Astiwi Inayah. “Pemetaan Potensi Desa Berbasis Asset Based Community Development Di Desa Kotabatu, Pubian, Lampung Tengah.” *Bakti Budaya 4*, no. 2 (2021): 161–72. <https://doi.org/10.22146/bakti.2418>.
- Yusendra, Muhamad Ariza Eka, Sutedi Sutedi, Susanti Susanti, and Firmansyah Yunialfi Alfian. “PENGEMBANGAN DESA WISATA EDUKASI INTERNET MARKETING DENGAN COMMUNITY BASED TOURISM DI KECAMATAN WAY RATAI, PESAWARAN, LAMPUNG [DEVELOPMENT OF EDUCATION TOURISM VILLAGE ON INTERNET MARKETING WITH COMMUNITY BASED TOURISM IN WAY RATAI, PESAWARAN, LAMPUNG].” *Jurnal Sinergitas PKM & CSR 6*, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.19166/jspc.v6i1.4959>.
- ZAHRATUNNISA. “Bentuk Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata,” 2023.